

Penerapan Akuntansi dengan Aplikasi Buku Warung pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus pada Warung Lontong Bu Wardah)

Muhammad Azmi Lubis¹, Muhammad Syahbudi², Wahyu Syarvina³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia,
e-mail: azmiilbs@gmail.com

Histori Naskah

Diserahkan:
04-08-2025

Direvisi:
11-08-2025

Diterima:
12-08-2025

Keywords

: *UMKM, Accounting, Digital Shop Books*

ABSTRACT

The application of accounting in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) is crucial for business sustainability and improved decision-making. This study analyzes the application of accounting at Warung Lontong Bu Wardah, a culinary MSME, using a case study method and a qualitative approach. Data were obtained through interviews and direct observation of the financial recording process carried out by the business owner. The results show that the financial recording is still manual and simple, focusing on daily cash flow without structured financial reports. This system is considered sufficient for short-term needs, but there are shortcomings in the accuracy and completeness of financial information that have the potential to affect business decision-making. This study recommends the use of a simple technology-based accounting system, such as a financial recording application, to improve efficiency, accuracy, and ease in preparing more structured and reliable financial reports for MSME owners.

ABSTRAK

Untuk mencegah kegagalan bisnis dan pengambilan keputusan yang buruk, audit terhadap usaha kecil dan menengah (UMKM) sangatlah penting. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus dan kualitatif untuk menganalisis pendaftaran di Warung Lontong Bu Wardah, sebuah UMKM bidang kuliner. Data terhadap proses pencatatan keuangan dilakukan oleh pemilik usaha dalam wawancara dan observasi langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaporan keuangan sebagian besar bersifat manual dan yang lebih penting berfokus pada arus kas tanpa adanya laporan keuangan terstruktur. Sistem ini dinilai cukup untuk kebutuhan jangka pendek, namun terdapat kekurangan dalam akurasi dan kelengkapan informasi keuangan yang berpotensi mempengaruhi pengambilan keputusan bisnis. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan sistem akuntansi sederhana berbasis teknologi, seperti aplikasi pencatatan keuangan, untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kemudahan dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih terstruktur dan dapat diandalkan oleh pemilik UMKM.

Kata Kunci : *UMKM, Akuntansi, Buku Warung Digital*

Corresponding Author : *Muhammad Azmi Lubis*

PENDAHULUAN

Penerapan akuntansi yang baik merupakan faktor kunci bagi keberhasilan dan keberlanjutan UMKM. Sistem pencatatan keuangan yang terstruktur dan akurat membantu pelaku usaha memantau kinerja keuangan, memprediksi arus kas, serta membuat keputusan bisnis yang lebih tepat. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Menurut statistik Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM), UMKM menyumbang 60% terhadap PDB Indonesia dan menyediakan lapangan kerja bagi 97% pekerja non-migas. 2023 (Putri dkk). UMKM mempunyai peran penting dalam pertumbuhan ekonomi, tingkat kemiskinan, dan penciptaan lapangan kerja. (Syahbudi, 2021). Pada umumnya, UMKM di Indonesia masih menghadapi kendala dalam penerapan akuntansi yang benar dan sistematis (Kaukab, 2020). Dengan akuntansi yang sistematis, UMKM dapat menghindari kerugian finansial, mengelola sumber daya secara efisien, dan memperkuat daya saing di pasar. (Maya Aulia, 2018). Hal ini bisa dikarenakan oleh beberapa faktor, seperti rendahnya tingkat literasi keuangan, kurangnya akses terhadap teknologi yang mendukung pencatatan keuangan, serta anggapan bahwa penerapan akuntansi hanya diperlukan oleh perusahaan besar (Farhan et al., 2020). Meski sering dianggap hanya penting bagi perusahaan besar, praktik akuntansi yang benar juga sangat dibutuhkan oleh UMKM agar dapat mengelola usahanya secara profesional dan berkelanjutan. (Monika, 2022).

Penelitian ini fokus pada Salah satu penyebab kegagalan usaha adalah pengelolaan dana dan pelaporan keuangan yang kurang tepat. Hal ini sering kali terjadi karena minimnya pemahaman para pelaku usaha mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan yang akurat agar para pelaku UMKM terbebas dari pemborosan (*israf*) sebagaimana dalam al quran **QS. Al-A'raf (7): 31**: "...dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan."

Ketika laporan keuangan tidak disiapkan dengan baik, keputusan bisnis yang diambil bisa salah arah. Banyak pelaku usaha juga mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan bisnis mereka, yang menyebabkan ketidaksesuaian dalam pencatatan keuangan. Kondisi ini dapat membahayakan kelangsungan usaha (Linawati, 2015). Oleh karena itu, penerapan akuntansi yang tepat menjadi solusi penting. Akuntansi bagi UMKM bertujuan menyediakan informasi yang jelas mengenai posisi keuangan, laba rugi, dan catatan lain yang dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi (Ningtyas et al., 2017).

Warung Lontong Bu Wardah, sebagai salah satu UMKM di sektor kuliner, merupakan usaha kecil yang telah beroperasi selama beberapa tahun dengan mengandalkan pencatatan keuangan secara manual dan sederhana. Pencatatan yang dilakukan biasanya hanya meliputi transaksi harian tanpa menyusun laporan keuangan yang terstruktur seperti laporan laba rugi, neraca, atau arus kas (Hasil wawancara dengan pemilik Warung Lontong Bu Wardah, 2025). Meskipun metode ini mungkin cukup untuk operasional sehari-hari, namun terdapat beberapa kekurangan signifikan dalam hal akurasi data keuangan dan keterbatasan informasi yang dapat dihasilkan. Kondisi ini dapat menyulitkan pemilik usaha dalam melakukan perencanaan keuangan jangka panjang dan mengambil keputusan yang berbasis data yang *valid* (Utari et al., 2022). Seiring dengan perkembangan teknologi digital, muncul berbagai solusi berbasis aplikasi yang mampu membantu UMKM ketika melakukan pencatatan keuangan (Syafina, 2024). Salah satu aplikasi yang dirancang khusus untuk UMKM. Fungsi penting laporan keuangan dalam bisnis apa pun adalah membantu entitas memahami hubungan antara kondisi keuangan dengan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu (Sinarwati et al., 2019).

Ada dua sistem yang dapat digunakan untuk membuat anggaran: sistem manual dan sistem aplikasi. Sistem manual digunakan untuk membuat spreadsheet dengan perangkat lunak seperti Microsoft Excel. Sementara itu, sistem ini dapat menggunakan aplikasi akuntansi

Android seperti SI APIK, Buku Kas, Kledo Akuntansi, UKM, dan Buku Warung (Putri dkk., 2023). Aplikasi pembayaran seluler membantu para pembayar UMKM. Hal ini merupakan hasil dari teknologi canggih dengan beberapa aplikasi keuangan yang mudah digunakan (Lestari dkk., 2023). Siswa UMKM dapat dengan mudah memberikan laporan keuangan yang baik untuk sekolah mereka dengan memanfaatkan keterampilan aplikasi digital mereka (Purba & Suendri, 2024). Berikut perbedaan antara aplikasi membaca buku dan aplikasi penghasil uang lainnya.

Tabel 1. Aplikasi Mobile Akuntansi di Indonesia

No	Aplikasi Mobile Akuntansi	Developer	Developer Country	Capacity	Rating	Download
1	Catatan Keuangan	Chad Verbruggen	Indonesia	5,7 MB	4,5	>500.000
2	Cerdibook	PT. Ruang Dagang Internasional	Indonesia	15 MB	4,6	>500.000
3	Catatan Keuangan	PT. Buku Usaha Digital	Indonesia	3,3 MB	4,7	>1.000.000
4	Buku Kas	PT. Beegroup Financial Indonesia	Indonesia	15 MB	4,2	>1.000.000
5	Buku Warung	PT. Buku Usaha Digital	Indonesia	15 MB	4,8	>5.000.000

Sumber; playstore mobile, 2025.

Berdasarkan analisis setiap aplikasi, jelas bahwa masing-masing memiliki kekurangan dan masalah. Semuanya baik dan sesuai dengan standar UMKM untuk aplikasi pelaporan keuangan. Bahkan aplikasi yang dirancang untuk pengguna UMKM mungkin tidak memiliki fitur yang sama. Setiap aplikasi memiliki fitur dan layanan yang memenuhi kriteria tertentu, sementara yang lain tidak. Aplikasi buku warung memiliki fitur yang berbeda dari aplikasi lain, dan dalam analisis yang baik, aplikasi tersebut sesuai dengan penggunaannya. Aplikasi akuntansi digital yang dikembangkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM bernama BUKU WARUNG. BUKU WARUNG memungkinkan kontrak keuangan secara sistematis, otomatis penggunaan laporan laba rugi dan neraca, dan pemantauan arus kas dengan lebih efisien. (Syahbudin, 2025).

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Warung Lontong Bu Wardah, ditemukan bahwa pencatatan keuangan yang dilakukan secara manual seringkali mengalami ketidakteraturan, kesalahan dalam pengelompokan transaksi, serta kesulitan dalam memantau stok dan pengeluaran. Kurangnya struktur dalam sistem menyebabkan laporan keuangan seperti laba rugi dan neraca menjadi tidak efektif, sehingga menyulitkan evaluasi kesehatan bisnis (Wawancara dengan Pemilik Warung Lontong Bu Wardah Juni, 2025). Dengan menggunakan BUKU WARUNG, Anda dapat meningkatkan pelaporan keuangan, mengurangi kesalahan transaksi, dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat serta mudah dipahami.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan aplikasi BUKU WARUNG saat pencatatan keuangan Warung Lontong Bu Wardah dapat meningkatkan



efektivitas manajemen keuangan dan mempermudah penyusunan laporan laba rugi serta neraca. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan gambaran nyata mengenai bagaimana UMKM seperti Warung Lontong Bu Wardah mengelola pencatatan keuangannya dan apa saja tantangan yang dihadapinya. Selain itu, penelitian ini juga bermaksud untuk memberikan rekomendasi terkait penerapan sistem akuntansi berbasis digital yang lebih baik dan mudah diimplementasikan oleh UMKM, khususnya dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia saat ini. Penelitian ini dimaksudkan untuk berkontribusi pada pengembangan literasi akuntansi pada UMKM dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya sistem akuntansi terstruktur berbasis teknologi untuk mendukung usaha kecil di Indonesia.




METODE PENELITIAN

Penelitian dalam kategori ini menggunakan metode kualitatif. Literatur, jurnal, dan artikel merupakan sumber informasi, dengan dua jenis data. Analisis desktop digunakan. Warung Lontong Bu Wardah, sebuah UMKM di sektor kuliner yang berlokasi di Jln. Sekata Gg. Batu, Karang Berombak, Indonesia, menjadi subjek penelitian ini, yang menggunakan metode kuantitatif untuk mengevaluasi praktik mengajar. Dalam penelitian kualitatif, peneliti akan mengikuti serangkaian langkah, termasuk memilih lokasi penelitian, menetapkan hipotesis penelitian, mengembangkan strategi pengujian, mengumpulkan data, menganalisisnya, dan menarik kesimpulan. Untuk membangun hubungan dengan informasi, peneliti akan mengunjungi lokasi penelitian selama fase kerja lapangan; dalam hal ini, Ibu Wardah, sebagai pemilik bisnis, dan karyawan yang terlibat langsung dalam proses otentikasi, akan diwawancarai.

Data yang dipergunakan pada penelitian ini terdiri dari data primer serta data sekunder (Sugiyono, 2019). Data primer diperoleh lewat wawancara tidak terstruktur dengan Ibu Wardah dan pihak yang terlibat dalam pencatatan keuangan, sementara data sekunder diperoleh dari prosedur akuntansi yang diterapkan di Warung Lontong Bu Wardah, seperti catatan keuangan dan dokumen terkait. Peneliti juga akan melakukan observasi terhadap catatan akuntansi, dokumen, serta prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi di warung tersebut. Untuk mendukung penelitian, aplikasi BUKU WARUNG akan digunakan untuk mempermudah pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan, serta menganalisis laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan usaha. Aplikasi ini juga akan membantu dalam mengevaluasi apakah prosedur akuntansi yang diterapkan sudah sesuai dengan standar yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan UMKM.

Berbagai fitur yang aplikasi buku warung menilai pengelolaan pembukuan dan pencatatan keuangan bagi pelaku UMKM, yaitu sebagai berikut.

No	Fitur	Gambar
1	Fitur Pembukuan Fitur aplikasi buku terbuka adalah kemampuan untuk melakukan pembayaran serta penyetoran secara otomatis, mudah, dan andal.	
2	Fitur Stock Produk Aplikasi berbasis saham bisa secara otomatis menambah serta menyesuaikan kepemilikan saham pengguna.	

3	<p>Fitur Kirim Uang dan Pengingat utang. Aplikasi buku sumber terbuka ini mencakup fitur transfer dan penagihan uang digital serta otomatis.</p>	
4	<p>Fitur Pembayaran Supplier Dan Tagihan Pelanggan Aplikasi belanja menyediakan pembayaran otomatis kepada vendor serta tanda terima kepada pelanggan. Buku warung adalah aplikasi yang menilai pembayaran listrik dan pulsa, beberapa produk pulsa dan paket data bisa dibeli.</p>	
5	<p>Fitur Peminjaman Modal Usaha Aplikasi untuk buku seluler juga memiliki fitur verifikasi data identitas untuk tujuan pendanaan bisnis.</p>	

*Gambar 1. Aplikasi dan Fitur Buku Warung
Sumber: BukuWarung.Com (2025)*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa pemilik Warung Lontong Bu Wardah memberikan respon positif terhadap penerapan aplikasi Buku Warung. Sebelum implementasi, pemilik menghadapi berbagai kendala seperti pencatatan transaksi yang tidak konsisten, pengelompokan pengeluaran yang tidak jelas, serta kesulitan dalam memantau stok barang. Kondisi ini menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan tidak akurat dan kurang bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Setelah penerapan aplikasi Buku Warung, pemilik merasakan perubahan signifikan dalam proses pencatatan keuangan. Transaksi dapat dicatat secara langsung pada saat terjadi, sehingga mengurangi risiko kelalaian atau keterlambatan pencatatan. Pemilik juga mengapresiasi adanya fitur pengelompokan transaksi yang otomatis, yang memudahkan analisis laba rugi berdasarkan kategori pengeluaran dan jenis produk.

Dari sisi efisiensi, pemilik melaporkan penghematan waktu sekitar 30% dalam pembuatan laporan keuangan bulanan dibandingkan metode manual. Hal ini memungkinkan pemilik untuk lebih fokus pada kegiatan operasional lainnya, seperti pengembangan menu dan peningkatan layanan pelanggan. Pemilik juga merasa lebih percaya diri dalam mengelola usaha karena laporan yang dihasilkan aplikasi mudah dipahami dan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi keuangan warung. Fitur pengelolaan stok real-time dinilai membantu dalam menentukan waktu pembelian bahan baku, menghindari kekurangan stok, dan mengurangi pemborosan.

Selain manfaat praktis, pemilik mengakui bahwa penggunaan aplikasi Buku Warung sejalan dengan nilai-nilai transparansi dan akuntabilitas dalam Islam, sebagaimana dianjurkan dalam QS. Al-Baqarah (2): 282. Dengan sistem pencatatan yang rapi dan terdokumentasi, pemilik merasa lebih tenang karena keuangan usahanya tercatat dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Secara keseluruhan, respon pemilik menunjukkan bahwa aplikasi Buku Warung tidak hanya membantu dalam aspek teknis pencatatan keuangan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri, efisiensi kerja, dan kesesuaian praktik bisnis dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

A. Penerapan Akuntansi dengan Aplikasi BUKU WARUNG pada Warung Lontong Bu Wardah

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pencatatan keuangan manual di Warung Lontong Bu Wardah menghadapi beberapa tantangan signifikan. Pencatatan transaksi keuangan dilakukan secara sporadis dan tanpa format yang baku, menyebabkan ketidakakuratan dan inkonsistensi dalam catatan. Buku kas yang digunakan tidak diisi secara rutin, sehingga beberapa transaksi sering kali terlewat atau dicatat secara tidak lengkap.

Misalnya, transaksi pemasukan dari penjualan kadang tidak dicatat pada hari yang sama dengan penjualannya, dan pengeluaran untuk bahan baku tidak selalu dicatat dengan detail yang memadai. Akibatnya, laporan keuangan yang dihasilkan tidak mencerminkan keadaan keuangan yang sebenarnya dan sulit untuk dipergunakan dalam pengambilan Keputusan dengan contoh catatan sebagai berikut.

Pemasukan	01/09	Penjualan	500.000
Pengeluaran		Beli Bahan	200.000
Pemasukan	02/9	Penjualan	600.000
Pengeluaran		Karyawan	100.000
01/08	Beras	30kg	200.000
	Sayur	15kg	
	Beras	10kg	104.000
	Bumbu	#	150.000
	Sayur		200.000
	dll		50.000
			<u>504.000</u>

Gambar 2. Catatan Manual Penjualan Warung Lontong Ibu Wardah
Sumber: Dokumen Pencatatan Lontong Ibu Wardah, 2025

Pengelompokan transaksi menjadi masalah utama berikutnya. Dalam pencatatan manual yang ada, transaksi sering kali tidak dikategorikan dengan jelas. Misalnya, pengeluaran untuk pembelian bahan baku kadang dicatat sebagai biaya operasional, atau pemasukan dari penjualan tidak dipecah menurut jenis produk. Hal ini menyebabkan ketidakakuratan dalam laporan laba rugi, di mana tidak bisa diketahui dengan jelas berapa laba kotor dari masing-masing produk atau berapa biaya yang sebenarnya dikeluarkan untuk setiap kategori pengeluaran. Sebagai contoh, biaya sewa dan utilitas sering kali dicatat dalam satu kategori umum, padahal seharusnya dipisahkan untuk analisis yang lebih mendetail. Ketidakakuratan dalam pengelompokan ini membuat analisis keuangan menjadi kurang efektif, sehingga pemilik warung kesulitan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau penghematan.

Masalah dalam pengelolaan stok juga ditemukan selama penelitian. Pencatatan stok barang di Warung Lontong Bu Wardah dilakukan secara manual, dengan pemilik mencatat

jumlah awal stok dan mengurangi jumlah tersebut berdasarkan penjualan dan pembelian. Namun, catatan ini tidak selalu diperbarui secara rutin, menyebabkan ketidaksesuaian antara stok fisik dan catatan stok. Sebagai contoh, pada saat stok barang yang tersedia tidak sesuai dengan catatan yang ada, sering kali tidak diketahui apakah terjadi kesalahan dalam pencatatan atau jika ada masalah lain seperti pencurian atau kerusakan barang.

Selain itu, pengeluaran untuk bahan baku juga dicatat tanpa rincian yang cukup, misalnya, pengeluaran untuk bahan baku dicatat sebagai satu jumlah lump sum tanpa memecah biaya per jenis bahan baku. Hal ini membuat sulit untuk melakukan analisis biaya serta perencanaan keuangan yang efektif dengan pendampingan sebagai berikut.



Gambar 3. Pendampingan Sosialisasi Aplikasi Buku Warung dengan UMKM Warung Lontogn Ibu Wardah

Sumber: Dokumentasi Warung Lontong Ibu Wardah, 2025

Sebagai solusi untuk masalah-masalah tersebut, format dan prosedur pencatatan keuangan manual yang baru dikembangkan dan diterapkan. Format buku kas harian yang baru mencakup kolom untuk tanggal, jenis transaksi (pemasukan atau pengeluaran), deskripsi transaksi, jumlah uang, dan kategori transaksi. Pengelompokan transaksi kini lebih terstruktur, dengan kategori yang jelas seperti pemasukan dari penjualan, biaya bahan baku, biaya operasional, dan gaji tenaga kerja. Untuk pengelolaan stok, sistem pencatatan yang baru mencakup tabel untuk mencatat jumlah awal stok, pemasukan stok (dari pembelian), pengeluaran stok (untuk penjualan), dan saldo akhir stok. Laporan keuangan yang dihasilkan meliputi laporan laba rugi bulanan dan neraca yang dirancang untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja keuangan warung.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, solusi yang diterapkan adalah penggunaan aplikasi Buku Warung. Aplikasi ini menggantikan format pencatatan keuangan manual dengan sistem digital yang lebih terstruktur dan efisien. Aplikasi Buku Warung adalah platform yang dirancang untuk UMKM, seperti Bukuwarung.com, yang menyediakan layanan penulisan, manajemen, keuangan, dan perdagangan melalui satu aplikasi. Dirancang sebagai aplikasi keuangan komprehensif untuk pengembangan bisnis, pelaporan keuangan, dan pembayaran digital. Buku Warung dapat digunakan untuk pembayaran, PPOB, token listrik, e-wallet, data, atau tagihan.

Aplikasi uang UMKM, Buku Warung, menawarkan pembayaran, layanan keuangan, pembelian, dan perdagangan. Aplikasi Buku Warung merupakan aplikasi dengan database dan sistem yang sangat saling berhubungan. Agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan detail, aplikasi pembukuan yang bersifat open source sangat direkomendasikan

untuk digunakan oleh para pemilik usaha guna memudahkan laporan keuangannya. Aplikasi Buku Warung membuat transaksi keuangan lebih mudah dan akurat dengan mengklasifikasikannya berdasarkan kategori yang jelas seperti harga pembelian, biaya bahan, biaya operasional, dan biaya tenaga kerja.

Selain itu, aplikasi ini menyediakan fitur untuk pengelolaan stok yang memungkinkan pemilik warung untuk melacak jumlah stok secara real-time, mencatat pemasukan dan pengeluaran stok, serta memastikan keseimbangan antara stok fisik dan catatan stok (Supriadi, 2022). Aplikasi Buku Warung juga menghasilkan laporan keuangan yang lebih detail dan mudah dipahami, termasuk laporan laba rugi bulanan dan laporan neraca yang menjelaskan kinerja keuangan warung. Dengan menggunakan aplikasi ini, Warung Lontong Bu Wardah dapat mengelola keuangan dan stok dengan lebih efisien, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, dan mempermudah proses analisis keuangan serta pengambilan keputusan yang lebih tepat. Laporan penjualan serta laba yang dihasilkan oleh aplikasi Buku Warung di atas memberikan hasil yang jelas dan mudah dipahami.

Laporan laba rugi menyajikan gambaran akurat mengenai pemasukan, pengeluaran, dan laba bersih, sementara neraca menunjukkan posisi keuangan warung secara menyeluruh, termasuk aset, kewajiban, dan modal dengan hasil pencatatan dalam bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

Lontong Bu Wardah
No. Telp: 087752738257

Laporan Pemasukan/Pengeluaran Laporan dibuat : 06/07/2025, 12:43

Tanggal : 1/6/2025 - 7/6/2025
 Jumlah Transaksi : 60
 Total Pemasukan : Rp. 17.430.000
 Total Pengeluaran : Rp. 9.860.000
 Untung : Rp. 7.570.000

No	Tanggal	Catatan/Kategori	Produk	Pemasukan	Pengeluaran
1	7/6/2025	-	Penjualan	Rp. 600.000	Rp. 200.000
2	7/6/2025	+	Biaya operasional	Rp. 0	Rp. 100.000
3	7/6/2025	-	Gaji/Bonus Karyawan	Rp. 0	Rp. 100.000
4	7/6/2025	-	Penjualan	Rp. 500.000	Rp. 200.000
5	7/6/2025	+	Biaya operasional	Rp. 0	Rp. 50.000
6	7/6/2025	+	Penjualan	Rp. 600.000	Rp. 300.000
7	7/6/2025	-	Gaji/Bonus Karyawan	Rp. 0	Rp. 100.000

8	7/6/2025	-	Penjualan	Rp. 500.000	Rp. 200.000
9	7/6/2025	-	Penjualan	Rp. 500.000	Rp. 250.000
10	7/6/2025	-	Biaya operasional	Rp. 0	Rp. 100.000
11	7/6/2025	-	Penjualan	Rp. 600.000	Rp. 200.000
12	7/6/2025	-	Gaji/Bonus Karyawan	Rp. 0	Rp. 100.000
13	7/6/2025	-	Penjualan	Rp. 500.000	Rp. 200.000
14	7/6/2025	-	Biaya operasional	Rp. 0	Rp. 50.000
15	7/6/2025	-	Penjualan	Rp. 500.000	Rp. 200.000
16	7/6/2025	-	Gaji/Bonus Karyawan	Rp. 0	Rp. 100.000
17	7/6/2025	-	Penjualan	Rp. 600.000	Rp. 200.000
18	7/6/2025	-	Biaya operasional	Rp. 0	Rp. 50.000
19	7/6/2025	-	Penjualan	Rp. 500.000	Rp. 200.000
20	7/6/2025	-	Gaji/Bonus Karyawan	Rp. 0	Rp. 100.000

Download aplikasi BukuWarung
100% Mudah, Gratis Aman

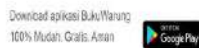


Download aplikasi BukuWarung
100% Mudah, Gratis Aman



34	7/8/2025	-	Rp. 0	Rp. 50.000
		Biaya operasional		
35	7/8/2025	-	Rp. 500.000	Rp. 290.000
		Penjualan		
36	7/8/2025	-	Rp. 0	Rp. 50.000
		Biaya operasional		
37	7/8/2025	-	Rp. 500.000	Rp. 200.000
		Penjualan		
38	7/8/2025	-	Rp. 0	Rp. 100.000
		Gaji/Bonus Karyawan		
39	7/8/2025	-	Rp. 600.000	Rp. 350.000
		Penjualan		
40	7/8/2025	-	Rp. 0	Rp. 100.000
		Gaji/Bonus Karyawan		
41	7/8/2025	-	Rp. 500.000	Rp. 200.000
		Penjualan		
42	7/8/2025	-	Rp. 0	Rp. 50.000
		Biaya operasional		
43	7/8/2025	-	Rp. 600.000	Rp. 290.000
		Penjualan		
44	7/8/2025	-	Rp. 0	Rp. 100.000
		Gaji/Bonus Karyawan		
45	7/8/2025	-	Rp. 750.000	Rp. 350.000
		Penjualan		
46	7/8/2025	-	Rp. 0	Rp. 100.000
		Gaji/Bonus Karyawan		

47	7/8/2025	-	Rp. 0	Rp. 100.000
		Pengeluaran lain-lain		
48	7/8/2025	-	Rp. 500.000	Rp. 150.000
		Penjualan		
49	7/8/2025	-	Rp. 0	Rp. 100.000
		Gaji/Bonus Karyawan		
50	7/8/2025	-	Rp. 600.000	Rp. 300.000
		Penjualan		
51	7/8/2025	-	Rp. 0	Rp. 50.000
		Biaya operasional		
52	7/8/2025	-	Rp. 500.000	Rp. 200.000
		Penjualan		
53	7/8/2025	-	Rp. 0	Rp. 100.000
		Pembelian Stok		
54	7/8/2025	-	Rp. 650.000	Rp. 350.000
		Penjualan		
55	7/8/2025	-	Rp. 600.000	Rp. 300.000
		Penjualan		
56	7/8/2025	-	Rp. 0	Rp. 100.000
		Gaji/Bonus Karyawan		
57	7/8/2025	-	Rp. 750.000	Rp. 400.000
		Penjualan		
58	7/8/2025	-	Rp. 0	Rp. 50.000
		Biaya operasional		
59	7/8/2025	-	Rp. 500.000	Rp. 100.000
		Penjualan		



Hasil implementasi aplikasi Buku Warung menunjukkan peningkatan signifikan dalam efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan yang dapat diakses di <https://www.youtube.com/watch?v=OiEe6laZ0Z8>. Pencatatan transaksi menjadi lebih teratur dan konsisten, dengan setiap transaksi dicatat pada waktu yang tepat dan dengan informasi yang lengkap. Pengelompokan transaksi menjadi lebih akurat, memungkinkan laporan laba rugi yang lebih informatif dan bermanfaat untuk analisis. Sistem pengelolaan stok yang terdapat dalam aplikasi ini juga mempermudah pemantauan stok barang, dengan pencatatan yang lebih rinci mengurangi risiko kelebihan atau kekurangan stok. Laporan keuangan yang dihasilkan memberikan gambar yang lebih jelas tentang kesehatan warung keuangan, memungkinkan pemilik melakukan evaluasi dan keputusan yang lebih mendalam. Umpan balik dari pemilik warung dan staf setelah implementasi aplikasi ini sangat positif. Pemilik warung melaporkan bahwa sistem pencatatan yang baru membantu mereka dalam memantau keuangan dengan lebih baik, dan format laporan keuangan yang sederhana memudahkan dalam mengevaluasi kinerja usaha.

Staf juga merasa lebih mudah dalam mengikuti prosedur pencatatan dan melacak stok serta pengeluaran. Meskipun terdapat kurva pembelajaran awal, mereka mengapresiasi adanya sistem yang lebih jelas dan terstruktur. Beberapa umpan balik juga menunjukkan bahwa aplikasi ini membantu mengidentifikasi area-area yang membutuhkan perbaikan, seperti pengelolaan stok yang lebih efisien dan pengeluaran yang lebih terkontrol. Analisis efisiensi waktu juga menunjukkan dampak positif yang signifikan dari aplikasi ini. Sebelumnya, pemilik warung harus menghabiskan waktu lebih banyak untuk mencatat transaksi dan mengecek kesalahan dalam laporan keuangan. Dengan adanya aplikasi yang sistematis dan terstruktur, proses pencatatan menjadi lebih terorganisir, mengurangi waktu yang diperlukan untuk memeriksa dan memperbaiki kesalahan. Pemilik warung melaporkan pengurangan waktu sekitar 30% dalam pembuatan laporan keuangan, yang memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada aspek lain dari pengelolaan usaha seperti pelayanan pelanggan dan pengembangan produk.

Dampak aplikasi ini terhadap pengambilan keputusan juga terlihat jelas. Dengan rincian pengeluaran dan stok yang lebih jelas, pemilik warung dapat melakukan evaluasi biaya bahan baku secara lebih akurat. Misalnya, informasi yang lebih mendetail memungkinkan pemilik untuk menentukan waktu yang optimal untuk membeli bahan baku dengan harga lebih baik dan menyesuaikan harga jual untuk memaksimalkan profitabilitas. Pengelolaan bahan baku yang lebih baik juga membantu dalam perencanaan keuangan yang lebih efisien, mendukung pengambilan keputusan yang lebih bijaksana dalam pengadaan bahan baku. Dalam perspekti ekonomi Islam. Pembukuan akuntansi era digital bukan hanya tuntutan zaman, tetapi juga implementasi nilai-nilai Islam yang mengutamakan transparansi sebagaimana dalam al quran **QS. Al-Baqarah (2): 282**: "*Wahai orang-orang beriman, jika kalian melakukan transaksi tidak tunai untuk jangka waktu tertentu, hendaklah kalian mendokumentasikannya...*"

Ayat ini menjadi landasan utama kewajiban pencatatan dalam Islam, yang dalam konteks modern diwujudkan melalui sistem akuntansi digital yang lebih akurat dan efisien. **Hadits Nabi SAW**: "*Pedagang yang jujur dan dapat dipercaya akan bersama para nabi, orang-orang shiddiq, dan para syuhada.*" (HR. Tirmidzi).

Aspek akuntabilitas, pembukuan digital memungkinkan pertanggungjawaban yang lebih komprehensif terhadap semua stakeholder, termasuk Allah SWT sebagai pemilik hakiki segala sesuatu sebagaimana dalam alquran **QS. Al-Isra (17): 15**: "*Dan Kami tidak menyiksa sebelum mengutus seorang rasul. Setiap individu bertanggung jawab atas tindakan yang telah dilakukannya.*"

Dengan landasan syariah yang kuat, teknologi digital dalam akuntansi menjadi instrumen untuk mewujudkan ekonomi yang berkah dan sesuai dengan *maqashid syariah* (tujuan-tujuan syariah) dalam menjaga harta (*hifz al-mal*) yaitu sistem digital harus memastikan keamanan data keuangan dengan enkripsi dan sistem keamanan berlapis. dan menciptakan kemaslahatan umum dengan aplikasi Buku Warung sudah berdasarkan prinsip *al-'adalah* (keadilan), teknologi akuntansi digital harus dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat, termasuk UMKM dan masyarakat di daerah terpencil. Integrasi teknologi digital dengan prinsip-prinsip syariah dalam pembukuan akuntansi akan mendorong terciptanya ekosistem ekonomi Islam yang lebih transparan, serta bisa dipertanggungjawabkan di hadapan Allah SWT serta sesama manusia.

PENUTUP

Pembukuan akuntansi di era digital sekarang bukan hanya tuntutan zaman, tetapi juga implementasi nilai-nilai Islam yang mengutamakan transparansi, akuntabilitas, dan keadilan. Dengan landasan syariah yang kuat, teknologi digital dalam akuntansi menjadi instrumen untuk

mewujudkan ekonomi yang berkah dan sesuai dengan maqashid syariah (tujuan-tujuan syariah) dalam menjaga harta (*hifz al-mal*) dan menciptakan kemaslahatan umum. Penerapan format baru dalam pencatatan bahan baku di Warung Lontong Bu Wardah berhasil meningkatkan akurasi dan efisiensi pengelolaan keuangan. Format yang lebih terstruktur memperbaiki pencatatan biaya dan stok, serta mengurangi waktu pembuatan laporan keuangan sekitar 30%. Ini juga memungkinkan pemilik untuk membuat keputusan yang lebih baik mengenai pengadaan bahan baku dan penetapan harga jual. Namun, tantangan seperti kesulitan adaptasi staf dan kebutuhan pemantauan stok yang lebih ketat menekankan pentingnya pelatihan tambahan dan prosedur operasional yang diperkuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhusna, S., Nasution, Y. S. J., & Nurwani, N. (2024). Pengaruh Manfaat dan Resiko Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet DANA di UINSU. *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 2(2), 237-250.
- Astuti, Y., Dewi, M. M., Istiqomah, D. A., Shonta, A. A., & Adhitama, G. D. (2022). *Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Untuk Membantu Administrasi Keuangan Pada UMKM Dapur Spesial Iwak Pari*. *ABDIKOM: Jurnal Ilmu Komputer*, 1(1).
- Aryani, E. P., Nugroho, P. I., & Arifin, C. (2023). Penerapan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 10(2).
- Awalia, M., Siregar, S., & Syarvina, W. (2023). Analisis Implementasi Isak 35 terhadap Laporan Keuangan Masjid Al-Ikhlas Desa Kota Datar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1583-1591.
- Baydhia, M., & Haryati, T. (2021, March). Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Mobile Pada UMKM di Sidoarjo. In *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper* (Vol. 1, No. 1, pp. 70-78).
- Hidayat, R. A. L., Juitania, S., Indrawan, I. G. A., & Syahputra, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Si Apik Dalam Pembuatan Laporan Keuangan Umkm Rumah Pemberdayaan Masyarakat Tangerang Selatan. *JAMAICA: Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(3), 1-10.
- Farhan, M., Novriansa, A., Kalsum, U., & Mukhtaruddin, M. (2020). Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 47-54.
- Fatimah, H., & Manurung, P. (2025). Gambaran Perkembangan Sosial Emosional Anak dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Kelompok di TK ADE IRMA SURYANI I Kecamatan Pantai Cermin. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(2), 22-51.
- Jannah, R., Hasugian, H., & Syarvina, W. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Dalam Perspektif Akuntansi Syariah (Studi Kasus Di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 1969-1980.
- Kaukab, M. E. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 6(2), 28-41.
- Kartika, A., Hayuningtias, K. A., & Aquinia, A. (2022). Penggunaan Aplikasi Keuangan Untuk Optimalisasi Pengelolaan Laporan Keuangan UMKM Streetfood Boomer Surakarta. *Jurnal Penamas*, 6(2), 171-178.
- Kurnyasih, A., & Syahbudi, M. (2023). Pengaruh E-commerce dalam Memajukan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Binjai Tahun 2022. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(1), 291-300.
- Krisdiyawati, K., & Maulidah, H. (2023). Analisis implementasi akuntansi digital guna pencatatan keuangan pada umkm. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 100-106.
- Kautsar, A. A., Sazali, H., & Manurung, A. S. (2025). Sentiment Analysis of Rapper Azealia Bank's Statement About "Indonesia is the World's Trash Can" on Social Media X (@azealiaslacewig). *Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology*, 6(2), 659.
- Lestari, L., Nurbaiti, N., & Aisyah, S. (2023). Analisis Pemanfaatan Digitalisasi Umkm Muslim Di Kota Medan (Ditinjau Dari Perspektif Maqashid Syariah). *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(2), 687-693.

- Linawati, E. (2015). *Pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) atas penggunaan Informasi Akuntansi*. Doctoral dissertation, Program Studi Akuntansi FEB-UKSW.
- Makrus, M., Sumatriani, S., Setyobudi, S., Sari, F. H., Amalia, M. M., Mudjiyanti, R., ... & Parju, P. (2023). *Akuntansi Keuangan: Konsep & Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Masripah, S., & Safirah, S. (2018). Penerapan Aplikasi Akuntansi Pada Laporan Keuangan Perusahaan Dagang. *Jurnal Perspektif*, 16(2), 148-154.
- Maya Aulia, R. V. (2018). Pencatatan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (studi pada UMKM mr. pelangi semarang). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 5(2).
- Monika, M. A. (2022). Pencatatan dan pembukuan via aplikasi akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40–43.
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan pembukuan via aplikasi akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40-43.
- Muhammad Syahbudi, S. E. I., Barus, E. E., & Barus, D. S. (2023). *Buku Ajar:: Metodologi*
- Maulana, M. H., Rahman, N. A., & Manurung, A. S. (2025). Strategi Manajemen Media Massa Lembaga Pers Mahasiswa Studi Kasus Pada LPM Dinamika Uinsu. *Al-Qolamuna: Journal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 2(1), 109-121.
- Manurung, P., Saragih, A. H., & Hasibuan, P. (2024). A Study of the Philosophy of Education and Analysis of the Principles of Implementing Education according to the Al-Qur'an. *Pharos Journal of Theology*, 105(2).
- Manurung, A. S., & Pohan, S. (2024). Pengaruh kualitas pelayanan publik dan citra institusi terhadap kepuasan mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sumatera Utara yang berdampak pada word of mouth. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 7(1), 129-146.
- Nasution, N. K., Rokan, M. K., & Nurwani, N. (2024). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah pada Laporan Keuangan Pabrik Tempe Rumahan. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(1), 260-273.
- Ningtyas, J. D. A., Si, M., & Pusmanu, P. (2017). Penyusunan laporan keuangan umkm berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (sak-emkm)(study kasus di umkm bintang malam pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11–17.
- Ningsih, S. W. N., & Syafina, L. (2024). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Simmona Dalam Pengelolaan Keuangan Di Kantor Keuangan FITK UIN Sumatera Utara. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 2(1), 01-11.
- Nurlaila, N., Nasution, Y. S. J., Hermain, H., & Silalahi, P. R. (2022). PENGEMBANGAN UMKM KULINER BERBASIS SYARIAH: STUDI KASUS DI SUMATERA BARAT. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3793-3802.
- Purba, P. M., & Suendri, S. (2024). Aplikasi E-Comerce Produk UMKM menggunakan Metode Filtrasi Kolaboratif berbasis Mobile. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 8(1), 300–309.
- Putri, E. K., Rokan, M. K., & Syahbudi, M. (2023). Analisis Tanggung Jawab Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan UMKM Di Kota Medan. *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance*, 4(1), 65–83.
- Putri, A. A., & Thoriq, A. M. (2022). Pelatihan Pencatatan Keuangan Pada UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 39-43.

- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis android (Siapik) untuk meningkatkan administrasi keuangan UMKM. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1).
- Saragih, F., & Harahap, R. D. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia: Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2518-2527.
- Sari, L., Harmain, H., & Nurlaila, N. (2023). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi terhadap pengambilan keputusan bisnis pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Kota Sibolga. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2.1), 327-340.
- Sinarwati, N. K., Sujana, E., & Herawati, N. T. (2019). Peran sistem informasi akuntansi berbasis mobile bagi peningkatan kinerja UMKM. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 26–32.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabet.
- Supriadi, N. I. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Kelancaran Proses Produksi di Masa Pandemi (Studi Kasus Usaha Mikro Omah The Nganjuk). *Jurnal Revenue: Jurnal Akuntansi*, 2(2).
- Sukaris, S., Handayani, A., Syarifatin, A. M., Ernawati, E., & Rahim, A. R. (2021). Pendampingan Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Siapik Di Desa Tambak Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 3(4), 1096-1103.
- Syafina, S. W. (2024). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Simmona Dalam Pengelolaan Keuangan Di Kantor Keuangan FITK UIN Sumatera Utara. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 01–11.
- Syahbudi, M. (2021). *Ekonomi Kreatif Indonesia Strategi Daya Saing UMKM Industri Kreatif Menuju Go Global (Sebuah Riset dengan Model Pentahelix)* (1st ed.). Merdeka Kreasi. *Penelitian Ekonomi Islam*. Merdeka Kreasi Group.
- Syahbudin, F. (2025). Pelatihan Digital Marketing Praktis Bagi Umkm Peserta Program Sripek Baznas Kota Depok. *ISLAH: Journal of Islamic Economic Empowerment and Community Services*, 1(1).
- Syahril, A., Kurniawati, D., & Adinata, M. (2023). Pengaruh Iklan Lazada Terhadap Minat Beli Barang Secara Online Di Kalangan Mahasiswa. *Algebra: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Sains*, 3(1).
- Utari, R., Harahap, I., & Syahbudi, M. (2022). Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah Studi Kasus UMKM di Kota Tanjungbalai. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 491–498.
- Pohan, R. N. A., Rokan, M. K., & Syarvina, W. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan mobile banking pada layanan BSI mobile dengan menggunakan model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT). *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 4(3), 732-740
- Widjojo, J., Windiarti, F., & Munir, A. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Siapik) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM Anisa Bakery. *Nilai*, 2(1), 191-212.
- Yustia, A., & Marlina, M. (2018). Pengolahan Data Keuangan Dengan Aplikasi Akuntansi Zahir Accounting. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 6(1).